

**PENGARUH INFORMASI LABA BERSIH TERHADAP
HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
SEKTOR BARANG KONSUMSI DI BEI**

(Studi Kasus pada Subsektor Farmasi Periode 2019 - 2022)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh

Nama : Khoiriyah Rizkin Siregar

NPM : 1805170378

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2024



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada Hari Jumat, Tanggal 26 Januari 2024, Pukul 08:30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : KHOIRIYAH RIZKIN SIREGAR
N P M : 1805170378
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH INFORMASI LABA BERSIH TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR BARANG KONSUMSI DI BEI (*Studi Kasus pada Subsektor Farmasi Periode 2019 – 2022*)
Dinyatakan : (A-) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

(ELIZAR SINAMBELA, S.E., M.Si)

Penguji II

(IKHSAN ABDULLAH S.E., M.Si)

Pemimbing

(SEPRIDA HANUM HARAHAP S.E., S.S., M.Si)

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Ketua

PANITIA UJIAN

Sekretaris

(Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si., MA)



Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan Telp. 061-6624567 Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : KHOIRIYAH RIZKIN SIREGAR
N.P.M : 1805170378
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH INFORMASI LABA BERSIH TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR BARANG KONSUMSI DI BEI (STUDI KASUS PADA SUB SEKTOR FARMASI PERIODE 2019-2022).

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Desember 2023

Pembimbing Skripsi

(SEPRIDA HANUM HARAHAHAP, S.E., S.S., M.Si.)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Assoc. Prof. Dr. Hj. ZULIA HANUM, S.E., M.Si.)

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(Dr. H. LAURIE, S.E., M.M., M.Si., CMA.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Khoiriyah Rizkin Siregar
NPM : 1805170378
Dosen Pembimbing : Seprida Hanum Harahap, S.E.,SS.,M.Si
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Pengaruh Informasi Laba Bersih Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Di BEI (*studi kasus pada subsektor farmasi periode 2019-2022*)

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	perbaiki bab 1	20/11/2022	Sh
Bab 2	perbaiki Teori, Jurnal	27/9/2023	Sh
Bab 3	perbaiki Teknik analisa data.	14/10/2023	Sh
Bab 4	perbaiki deskripsi data, hasil dan pembahasan	10/11/2023	Sh
Bab 5	perbaiki kesimpulan & Saran	24/11/2023	Sh
Daftar Pustaka	perbaiki daftar pustaka.	22/11/2023	Sh
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Ace, siap sidang meja hijau.	4/12/2023	Sh

Dosen Pembimbing

(SEPRIDA HANUM HARAHAP, S.E.,SS., M.Si)

Medan, 2023
Diketahui / Disetujui Oleh,
Ketua Program Studi Akuntansi

(Assoc.Prof. Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Khoiriyah Rizkin Siregar
NPM : 1805170378
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Pengaruh Informasi Laba Bersih Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Di BEI (Study Kasus Pada Subsektor Farmasi Periode 2019-2022)

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari skripsi ini merupakan hasil **Plagiat** atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Saya yang menyatakan

Khoiriyah Rizkin Siregar

ABSTRAK

PENGARUH INFORMASI LABA BERSIH TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR BARANG KONSUMSI (Studi Kasus pada Subsektor Farmasi Periode 2019-2022)

KHOIRIYAH RIZKIN SIREGAR
1805170378

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238
Email : rizkinsiregar1@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis apakah terdapat pengaruh informasi laba bersih terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur Subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2022. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik Purposive sampling. Sehingga sampel yang diperoleh sebanyak 11 perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022 dengan total data pengamatan sebanyak 44 data selama 4 tahun pengamatan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui studi dokumentasi dengan sumber data menggunakan data sekunder yang diperoleh dari website www.idx.co.id. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laba bersih berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kata Kunci : Laba Bersih, Harga Saham

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF NET PROFIT INFORMATION ON STOCK PRICES IN CONSUMPTION GOODS MANUFACTURING COMPANIES *(Case Study in the Pharmaceutical Subsector for the 2019-2022 Period)*

KHOIRIYAH RIZKIN SIREGAR
1805170378

faculty of Economics and Business
Muhammadiyah University of North Sumatra
Jl. Captain Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Medan 20238
Email: rizkinsiregar1@gmail.com

This research aims to determine and analyze whether there is an influence of net profit information on share prices in pharmaceutical subsector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2019-2022 period. This research is associative research. The sampling technique was carried out using purposive sampling technique. So the sample obtained was 11 pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2019-2022 period with a total of 44 observation data over 4 years of observation. The data collection technique used is through documentation studies with data sources using secondary data obtained from the website www.idx.co.id. The data analysis technique used in this research is simple linear regression analysis. The results of this research show that net profit has a significant effect on share prices.

Keywords: Net Profit, Share Price

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan Taufik dan Hidayah-nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Selanjutnya tak lupa penulis mengucapkan Shalawat dan Salam kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa risalahnya kepada seluruh umat manusia dan menjadi suri tauladan bagi kita semua.

Penulis menyusun skripsi ini untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi, pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Informasi Laba Bersih Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi di BEI (*Studi Kasus pada Subsektor Farmasi Periode 2019-2022*)”**.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan karena keterbatasan pengetahuan, pengalaman dan buku-buku serta sumber informasi yang relevan. Namun, berkat bantuan dan motivasi baik dosen, teman-teman, serta keluarga sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sebaik mungkin. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya terutama kepada kedua orang tua tersayang Ayah **Syamsir Siregar** dan Ibu **Majidah Hasibuan** yang paling hebat yang telah mendidik dan membimbing penulis dengan kasih sayang serta memberikan dorongan moril, materi, dan

spritual. Terima kasih atas perhatian dan kasih sayang yang telah diberikan kepada penulis.

Tidak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada nama – nama di bawah ini :

1. Bapak **Prof. Dr. H. Agussani, M.AP**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. H. Januri, SE.,MM.,M.Si.,CMA** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE.,M.Si** selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung, SE.,M.Si** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE.,M.Si** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Riva Ubar Harahap, SE.,M.Si.,Ak.,CA.,CPA** selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu **Seprida Hanum Harahap, SE.,SS.,M.Si** selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam menyelesaikan penulisan proposal skripsi ini dengan baik.
8. Ibu **Henny Zurika Lubis SE.,M.Si** selaku Dosen PA terbaik.
9. Bapak dan Ibu dosen beserta seluruh staf pegawai biro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

10. Teruntuk Abang saya tersayang **Mukhlis Eka Syah Putra Siregar A.Md.Kep** dan **Hifzul Khoiri Siregar S.T** yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam penulisan skripsi ini.

11. Buat teman-teman tersayang **Radiatul Hasanah , Jumiarti Alni, Alrida Eka Lestari** dan seluruh teman-teman seperjuangan Jurusan Akuntansi yang telah memberikan motivasi serta membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

12. Serta seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Akhir kata semoga kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Atas perhatian yang diberikan kepada semua pihak penulis ucapakan banyak-banyak terima kasih.

Medan, Januari 2024

Penulis

KHOIRIYAH RIZKIN SIREGAR

1805170378

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
BAB II	10
KAJIAN PUSTAKA	10
A. Harga Saham	10
1. Pengertian Harga Saham	10
2. Jenis – Jenis Saham	10
3. Jenis Harga Saham	11
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham	12
5. Analisis Harga Saham	19
B. Laba Bersih	21
1. Pengertian Laba Bersih	21
2. Format Laporan Laba Bersih	23
3. Manfaat dan kegunaan laba	23
4. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Laba	24

5. Unsur – Unsur Laba	24
C. Penelitian Terdahulu	25
D. Kerangka Konseptual	28
1. Pengaruh Laba terhadap Harga Saham	28
E. Hipotesis	29
BAB III.....	30
METODE PENELITIAN	30
A. Pendekatan Penelitian.....	30
B. Defenisi Operasional	30
C. Tempat dan Waktu Penelitian	31
D. Teknik Pengambilan Sampel	32
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Teknik Analisis Data	34
1. Statistik Deskriptif.....	35
3. Analisis Regresi Linear Sederhana	35
4. Penguji Hipotesis	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Hasil Peneltian.....	38
1. Deskripsi Data.....	38
2. Analisis Statistik Deskriptif	40
3. Uji Normalitas.....	41
4. Analisis Regressi Linier Sederhana.....	43
5. Penguji Hipotesis.....	44
B. Pembahasan Penelitian	46
BAB V.....	49
KESIMPULAN DAN SARAN.....	49
A. Kesimpulan.....	49
B. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	50

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Laba Bersih dan Harga Saham Sub sektor Farmasi Periode 2019-2022.....	5
Table 2 1 Penelitian Terdahulu.....	26
Tabel 3. 1 Waktu Penelitian	31
Tabel 3. 2 Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria	33
Tabel 3. 3 Sampel Penelitian	33
Tabel 4. 1 Data Laba Bersih Dan Harga Saham Sub Sektor Farmasi Periode 2019-2022.....	39
Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif.....	40
Tabel 4. 3 Hasil Uji Kolmogrov Smirnov	43
Tabel 4. 4 Hasil Analisis Regressi Linier Sederhana.....	43
Tabel 4. 5 Hasil Uji Statistik t	45
Tabel 4. 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual.....	29
Gambar 4. 1 Grafik Histogram.....	42
Gambar 4. 2 P-plot Normalitas.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Laba Bersih Sub sektor Farmasi Periode 2019 - 2022	53
Lampiran 2. Data Harga Saham Subsektor Farmasi Periode 2019-2022	54
Lampiran 3. Pengajuan Judul	55
Lampiran 4. Persetujuan Judul	56
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian	57
Lampiran 6. Surat Izin Riset Perusahaan	58
Lampiran 7. SK Pembimbing	59
Lampiran 8. Berita Acara Pembimbingan Proposal	60
Lampiran 9. Berita Acara Seminar Proposal.....	61
Lampiran 10. Pengesahan Proposal	62
Lampiran 11. Surat Selesai Riset.....	63
Lampiran 12. Surat Balasan Selesai Riset.....	64
Lampiran 13 Permohonan Ujian Skripsi.....	65
Lampiran 14. Surat Pernyataan	66
Lampiran 15. Surat Keterangan Perputakaan.....	67
Lampiran 16. Daftar Riwayat Hidup	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan pasti memiliki kemampuan tersendiri dalam membangun dan mengembangkan usahanya. Perusahaan dapat dinilai melalui kemampuan dalam menghasilkan laba, mempertahankan investasi, dan kemampuan perusahaan dalam mengatasi pengeluaran perusahaan yang dapat dilihat dari kinerja laporan keuangan perusahaan tersebut.

Dalam aktivitas pasar modal, harga saham merupakan faktor yang sangat penting karena harga saham dapat menunjukkan prestasi suatu perusahaan, pergerakan harga saham berbanding lurus dengan kinerja suatu perusahaan. Dengan demikian harga saham di pasar modal merupakan indikator nilai perusahaan, yaitu bagaimana meningkatkan kekayaan pemegang saham yang merupakan tujuan perusahaan secara umum.

Tinggi rendahnya harga saham tertentu dan volume transaksinya di pasar modal, khususnya di pasar sekunder sangat dipengaruhi oleh tinggi rendahnya permintaan investor akan saham tersebut. Semakin tinggi permintaan investor akan suatu saham, semakin tinggi pula harga dan volume transaksinya (Burhan, hal. 23).

Menurut Ginting & Suriany(2013) Harga saham adalah harga jual dari investor satu dengan investor lainnya. Harga pasar saham dapat beubah-ubah dengan cepat yang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti harapan dan perilaku investor, kondisi keuangan perusahaan, permintaan dan penawaran saham, dan tingkat efisiensi pasar modal. Harga saham selalu

mengalami fluktuasi, tergantung naik dan turunnya dari kekuatan penawaran dan permintaan.

Pada lingkungan pasar modal, laporan keuangan yang dipublikasikan merupakan sumber informasi sangat penting yang dibutuhkan oleh sebagian besar pemakai laporan dan atau pelaku pasar serta pihak-pihak yang berkepentingan dengan emiten untuk mendukung pengambilan keputusan. Dari beberapa informasi yang diperoleh di laporan keuangan, biasanya laba menjadi pusat perhatian pihak pengguna. Laba yang dipublikasikan dapat memberi respon yang bervariasi, yang menunjukkan adanya reaksi pasar terhadap informasi laba. (Pohan 2008).

Informasi laba bersih merupakan data yang sangat penting bagi pengusaha untuk mengambil kebijakan perusahaan atau yang lebih luas lagi untuk mengambil langkah-langkah yang diperlukan dalam perusahaan. Namun informasi ini harus merupakan data yang akurat dan benar, karena akuratnya data membuat keputusan pengusaha efektif. Oleh karena itu informasi mesti dilakukan berkelanjutan dengan seiring dengan aktivitas perusahaan (Evi Mutia, 2012).

Perusahaan mempublikasikan laba bersih disetiap laporan keuangan untuk mengetahui keuntungan yang dihasilkan perusahaan dalam satu periode waktu, sedangkan dari sisi investor, laba bersih dijadikan sebagai alat analisis untuk melihat harga saham perusahaan yang akan diperoleh investor dalam investasinya (Dana Purnami, & Giri, 2018).

Menurut Dian Maruli (2008), Pertumbuhan dan penurunan laba bersih secara empiris cukup erat kaitannya dengan pergerakan harga saham

perusahaan. Jika ekspektasi terhadap pertumbuhan laba bersih perusahaan di masa mendatang mendominasi sentimen bursa maka seringkali menjadi penyebab kenaikan harga saham di bursa. Namun jika aktual laba bersih lebih rendah dari ekspektasi seringkali menyebabkan penurunan harga saham. Sebaliknya jika ekspektasi para investor di bursa didominasi oleh penurunan laba bersih perusahaan maka umumnya diikuti oleh penurunan harga saham. Namun jika hal tersebut tidak terjadi maka akan diikuti oleh kenaikan harga saham.

Laba bersih adalah kelebihan seluruh pendapatan atas seluruh biaya selama satu periode akuntansi. Para investor dapat memprediksi jumlah kas yang mungkin didistribusikan sebagai dividen pada masa yang akan datang serta menilai resiko potensial atas investasi yang ditanamkan dari laporan arus kas. Parameter kinerja perusahaan yang mendapat perhatian utama dari investor dan kreditor dari laporan keuangan adalah arus kas dan laba bersih. Pada saat dihadapkan pada dua ukuran kinerja akuntansi keuangan tersebut, investor harus yakin bahwa ukuran kinerja yang menjadi fokus perhatian mereka adalah ukuran kinerja yang mampu menggambarkan kondisi ekonomi perusahaan serta prospek pertumbuhan dimasa depan dengan lebih baik. Sehingga akan mempengaruhi volume perdagangan saham. (Maulidasari 2020)

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan salah satu bursa efek yang cepat perkembangannya sehingga menjadi alternatif yang disukai perusahaan go public yang mencari dana. Perkembangan bursa efek dapat dilihat dengan semakin banyaknya anggota bursa. Juga dapat dilihat dari perubahan-perubahan harga saham yang diperdagangkan. Perubahan harga saham dapat

memberi petunjuk tentang kekuatan dan kelemahan aktivitas pasar modal serta pemodal dalam melakukan transaksi jual beli saham.

Menurut Brigham dan Houston (2017) menyatakan bahwa “Makin tinggi laba yang diharapkan dan makin rendah risiko yang diakui, maka makin tinggi harga saham”. Dari uraian tersebut menunjukkan bahwa jika perusahaan ingin untuk memperoleh laba yang besar maka secara teoritis harga saham juga akan meningkat. Dengan kata lain informasi tentang laba perusahaan akan berpengaruh terhadap harga saham.

Laba bersih yang terdapat dalam laporan laba rugi dapat memberikan gambaran mengenai kinerja serta kemampuan perusahaan dalam memberikan pengembalian atas investasi yang dilakukan oleh investor, dan jumlah dana yang sudah digunakan. Keberhasilan suatu perusahaan tercermin dari keuntungan yang diperoleh setiap tahunnya. Jika perusahaan menghasilkan laba yang besar maka secara teoritis, perusahaan mampu membagikan deviden yang besar pula. Dengan demikian para investor akan semakin tertarik untuk berinvestasi karena pada dasarnya investor menginginkan imbal hasilnya yang tinggi (Miranti, 2017).

Adapun penelitian ini difokuskan pada salah satu sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu pada sub sektor farmasi. Sektor farmasi memiliki peran dalam reformasi di bidang kesehatan. Dalam permasalahan kesehatan yang terjadi pada umumnya sangat berkaitan dengan ketersediaan obat-obatan yang dibutuhkan oleh masyarakat. Banyak perusahaan farmasi sebagai penghasil obat-obatan berdiri di Indonesia, baik itu perusahaan asing maupun perusahaan nasional.

Sebagai data awal, peneliti menyajikan data laba bersih dan harga saham, berikut ini datanya :

Table 1.1 Data Laba Bersih dan Harga Saham Sub sektor Farmasi Periode 2019 - 2022

No	Kode Perusahaan	Tahun	Laba Bersih	Harga Saham
1	DVLA	2019	221.783.249	2.250
		2020	162.072.984	2.440
		2021	146.725.628	2.760
		2022	149.375.011	2.370
2	KAEF	2019	15.890.439	1.390
		2020	20.425.756	4.370
		2021	289.888.789	2.460
		2022	-109.782.957	1.105
3	KLBF	2019	2.537.601.823.645	1.620
		2020	2.799.622.515.814	1.500
		2021	3.232.007.683.281	1.625
		2022	3.450.083.412.291	2.090
4	MERK	2019	78.256.797	2.890
		2020	71.902.263	3.330
		2021	53.315.111	3.300
		2022	62.612.711	4.790
5	SIDO	2019	807.689.000	1.295
		2020	934.016.000	810
		2021	1.260.898.000	880
		2022	1.104.714.000	760
6	TSPC	2019	595.154.912.874	1.395
		2020	834.369.751.682	1.400
		2021	877.817.637.643	1.500
		2022	1.037.527.882.044	1.410
7	PEHA	2019	102.310.124.000	1.145
		2020	48.665.150.000	1.710
		2021	11.296.951.000	1.120
		2022	27.395.254	690
8	PYFA	2019	9.342.718.039	199
		2020	22.104.364.267	1.000
		2021	5.478.952.440	1.015
		2022	275.472.011.358	880

9	SCPI	2019	112.652.526	29000
		2020	218.362.874	29000
		2021	118.691.582	29000
		2022	174.782.102	29000
10	SDPC	2019	7.880.007.292	95
		2020	2.804.331.066	108
		2021	9.571.235.584	144
		2022	24.464.054.875	332
11	INAF	2019	7.961.966.026	1.020
		2020	30.020.709	4.120
		2021	-37.571.241.226	2.280
		2022	-428.487.671.595	1.150

Sumber :data sekunder www.idx.co.id

Berdasarkan data pada tabel 1.1 dapat dilihat bahwa perusahaan pada sub sektor farmasi ini mengalami peningkatan laba bersih akan tetapi tidak diiringi dengan peningkatan harga saham, begitu juga sebaliknya terjadi penurunan laba bersih akan tetapi tidak diiringi dengan penurunan harga saham. Dapat dilihat pada perusahaan dengan kode DVLA pada tahun 2020, dimana laba bersih pada perusahaan ini menurun namun harga sahamnya meningkat, KAEF pada tahun 2021 laba bersih mengalami peningkatan namun pada harga sahamnya menurun, KLBF pada tahun 2020 laba bersih mengalami peningkatan namun pada harga saham tersebut mengalami penurunan, MERK pada tahun 2020 laba bersih mengalami penurunan namun pada harga sahamnya meningkat, SIDO pada tahun 2020 laba bersih mengalami peningkatan namun pada harga saham mengalami penurunan, PEHA pada tahun 2020 laba bersih mengalami penurunan namun harga saham mengalami peningkatan, PYFA pada tahun 2021 laba bersih mengalami penurunan namun pada harga saham mengalami peningkatan, SDPC pada tahun 2020 laba bersih mengalami penurunan namun harga

saham mengalami kenaikan, dan INAF pada tahun 2020 dimana laba bersih mengalami penurunan tetapi harga saham mengalami peningkatan, maka dari itu peningkatan laba bersih tetapi tidak diiringi dengan peningkatan harga saham. Dan untuk perusahaan dengan kode SCPI untuk harga saham tetap di harga yang sama walaupun laba bersih mengalami penurunan maupun peningkatan.

Hal ini tidak sesuai dengan teori Menurut Walter, et al (2013 : hal. 122) yang menyatakan bahwa: “Tren peningkatan laba bersih pada umumnya cepat atau lambat akan ditranslasikan dalam harga saham yang lebih tinggi”. Dari uraian tersebut berarti jika laba bersih itu meningkat maka harga sahamnya juga akan meningkat. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuliana & Rismansyah(2019) menyatakan bahwa laba bersih berpengaruh terhadap harga saham.

Menurut Fitriani saragih(2012), Untuk menentukan keputusan investasinya, calon investor perlu menilai perusahaan dari segi kemampuannya untuk memperoleh laba bersih sehingga diharapkan perusahaan dapat memberikan tingkat pengembalian yang tinggi. Laba bersih dapat dijadikan sebagai suatu ukuran kinerja perusahaan selama periode tertentu. Laba bersih merupakan suatu ukuran berapa besar harta yang masuk (pendapatan dan keuntungan) melebihi harta yang keluar (beban dan kerugian).

Naik turunnya harga saham di pasar modal menjadi sebuah fenomena yang menarik untuk dibicarakan berkaitan dengan isi naik turunnya nilai perusahaan itu sendiri. Kondisi tersebut secara harfiah mempengaruhi nilai

perusahaan karena nilai perusahaan itu sendiri jika diamati melalui kemakmuran pemegang saham yang dapat diukur melalui harga saham perusahaan dipasar modal.

Alasan penulis mengambil perusahaan farmasi adalah karena penulis ingin mengetahui kesesuaian teori yang ada dengan data keuangan perusahaan mengenai pengaruh antara besarnya jumlah laba bersih terhadap harga saham di perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dengan pertimbangan di atas, peneliti tertarik mengangkat judul **“Pengaruh Informasi Laba Bersih Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi di BEI (*Studi Kasus Subsektor Farmasi Periode 2019-2022*)”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu

1. Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022 Laba bersih mengalami kenaikan akan tetapi harga saham mengalami penurunan.
2. Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022 Laba bersih mengalami penurunan akan tetapi harga saham mengalami kenaikan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan permasalahan yang akan menjadi topik pembahasan dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah Laba Bersih berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2022?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan permasalahan, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuanyaitu :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah terdapat pengaruh informasi laba bersih terhadap harga saham pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019 – 2022.

E. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat, yaitu :

1. Bagi penulis

Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai pengaruh laba bersih terhadap harga saham.

2. Bagi perusahaan

Penelitian ini dapat menjadi rekomendasi dan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.

3. Bagi akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemahaman terhadap besarnya pengaruh informasi laba bersih terhadap harga saham.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Harga Saham

1. Pengertian Harga Saham

Saham (stock) adalah merupakan salah satu instrumen pasar keuangan yang paling populer. Saham merupakan salah satu pilihan perusahaan ketika memutuskan untuk pendanaan perusahaan. Pada sisi yang lain, saham merupakan instrumen investasi yang banyak dipilih para investor karena saham mampu memberikan keuntungan yang menarik.

Menurut Darmadji (2012) mengatakan bahwa harga saham adalah merupakan harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham dapat berubah dalam hitungan menit maupun detik. Hal tersebut tergantung dengan permintaan dan penawaran antara pembeli saham dengan penjual saham.

Menurut Jogiyanto (2014) pengertian saham yaitu :“Saham merupakan bukti kepemilikan sebagian perusahaan”. Seorang investor biasanya lebih tertarik untuk menanamkan dananya dalam bentuk saham, karena informasi keuangan terhadap saham biasanya lebih lengkap dan mudah untuk mendapatkan informasi tersebut.

2. Jenis – Jenis Saham

Pada umumnya ada dua macam saham yang sering dibahas dalam buku-buku maupun literatur, yaitu sebagai berikut :

a. Saham Biasa (*common stock*)

Saham biasa (*common stock*) adalah yaitu saham yang paling dikenal oleh masyarakat. Saham biasa merupakan surat berharga komersial dalam bentuk

piagam atau sertifikat hak milik yang memberikan pemegangnya bukti atas kepemilikan dalam hal laba suatu perusahaan tanpa batas.

b. Saham preferen (preferred stocks)

Saham preferen merupakan saham yang memiliki karakteristik gabungan antara obligasi dan saham biasa. Saham preferen serupa dengan saham biasa karena dua hal yaitu : mewakili kepemilikan ekuitas dan diterbitkan tanpa tanggal jatuh tempo yang tertulis diatas lembaran saham tersebut, dan membayar deviden.

3. Jenis Harga Saham

Menurut Pandji dan Piji (2003) harga saham dapat dibedakan menjadi 3 yaitu :

a. Harga Nominal

Harga nominal saham adalah harga yang tercantum pada lembar saham yang diterbitkan, yang digunakan untuk tujuan akuntansi yaitu untuk mencatat modal disetor penuh.

b. Harga Saham Perdana

Harga penawaran umum perdana kepada investor di pasar perdana belum tentu sama dengan harga nominal saham. Jika harga saham perdana lebih tinggi dari harga nominal, akan ada selisih yang disebut dengan agio (premium). Sebaliknya jika harga perdana lebih rendah dari harga nominal, selisih tersebut adalah disagio (discount)

c. Harga Pasar

Harga pasar adalah harga saham di bursa efek pada saat itu. Untuk saham yang menjadi incaran investor, pergerakan harga pasar saham

tersebut biasanya berubah-ubah dalam hitungan menit bahkan detik. Sebaliknya untuk saham yang kurang peminatnya, biasanya hanya ada sedikit pergerakan atau malah tidak bergerak sama sekali

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham

Menurut Samsul (2015:202) Faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga saham dapat berasal dari internal dan eksternal perusahaan.

Adapun faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi harga saham adalah:

1. Tingkat Bunga Umum

Kenaikan tingkat bunga pinjaman sangat berdampak negative bagi setiap emiten, meningkatkan beban bunga kredit dan menurunkan laba bersih. Penurunan laba bersih berarti penurunan laba per saham dan akhirnya akan berakibat turunnya harga saham di pasar. Di sisi lain naiknya tingkat bunga deposito akan mendorong investor untuk menjual saham kemudian menabung dalam deposito. Kenaikan tingkat suku bunga pinjaman ataupun tingkat bunga deposito berdampak turunnya harga saham. Penurunan tingkat bunga pinjaman maupun tingkat bunga deposito akan menaikkan harga saham dipasar. Penurunan tingkat bunga pinjaman akan meningkatkan laba bersih per saham sehingga mendorong harga saham meningkat. Penurunan tingkat bunga deposito akan mendorong investor beralih investasi dari produk perbankan kepasar modal. Investor banyak membeli saham sehingga harga saham terdorong naik akibat permintaan saham yang meningkat.

2. Inflasi

Tingkat inflasi dapat berpengaruh positif maupun negative tergantung derajat inflasi itu sendiri. Inflasi yang berlebihan dapat merugikan perekonomian secara keseluruhan, banyak perusahaan yang akan mengalami kebangkrutan. Inflasi yang sangat rendah akan berakibat pertumbuhan ekonomi yang sangat lamban, yang pada akhirnya mengakibatkan harga saham bergerak secara lamban pula. Pekerjaan yang sulit adalah menciptakan tingkat inflasi yang dapat menggerakkan dunia usaha menjadi semarak, pertumbuhan ekonomi yang dapat menutupi pengganguruan, perusahaan dapat memperoleh keuntungan memadai, dan harga saham di pasar bergerak normal

3. Perpajakan

Kenaikan pajak penghasilan badan usaha akan memberatkan perusahaan dan mengurangi laba bersih yang pada tahap berikutnya dapat menurunkan harga saham. Kenaikan pajak penjualan dapat menurunkan omzet penjualan akibat permintaan barang menurun karena konsumen keberatan dengan kenaikan harga barang. Laba bersih perusahaan juga menurun dikarenakan omzet yang turun. Kenaikan pajak penghasilan perorangan menyebabkan pendapatan yang dikonsumsi juga berkurang, dan pada tahapan berikutnya akan mengurangi penjualan perusahaan secara agregat.

4. Kebijakan Pemerintah

Kebijakan khusus yang dikeluarkan oleh pemerintah berpengaruh positif atau negative pada perusahaan tertentu yang terkait dengan kebijakan tersebut. Contohnya, larangan ekspor semen selama periode tertentu. Pabrik semen yang hanya menjual di dalam negeri sangat mungkin akan kehilangan

kesempatan memperoleh laba ekstra dari ekspor, sehingga kebijakan tersebut dianggap berdampak negative bagi pabrik semen. Bagi usaha bidang properti harga semen produk local akan lebih murah karena persediaan dalam negeri berlimpah. Bagi usaha property kebijakan pemerintah tersebut berdampak positif dan harga saham pabrik semen akan turun di pasar dan harga saham dari usaha properti akan naik.

5. Kurs Valuta Asing

Perubahan satu variabel makroekonomi memiliki dampak yang berbeda terhadap setiap jenis saham, artinya suatu saham dapat terkena dampak positif sedangkan saham lainnya terkena dampak negatif. Penggunaan IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) sebagai acuan untuk menganalisis saham individual harus hati-hati.

6. Bunga Luar Negeri

Pada umumnya emiten yang mempunyai pinjaman dalam valuta asing dibebani bunga yang berpedoman pada SIBOR (Singapore Interbank Offered Rate) atau LIBOR (London Interbank Offered Rate) atau prime rate US di Amerika Serikat. Beban bunga pinjaman sebesar SIBOR + spread, atau LIBOR + spread atau prime rate US + spread. Jumlah spread berkisar antara 2% sampai 4%, tergantung tingkat risiko negara si peminjam. Masa pinjaman pada umumnya berjangka Panjang, tetapi tingkat bunga selalu dievaluasi atau diperbarui setiap triwulan atau tengah tahunan. Perubahan tingkat bunga yang dikeluarkan oleh Federal Reserve System (FED) saat ini berpengaruh besar terhadap harga saham.

7. Ekonomi Internasional

Bagi perusahaan yang melakukan perdagangan internasional atau kegiatan ekspor impor, kondisi ekonomi negara counterpart (negara tujuan ekspor atau negara asal impor) sangat berpengaruh terhadap kinerja emiten dimasa depan investor yang sudah menjadi nasabah dari suatu perusahaan efek atau broker efek akan lebih mudah mengakses informasi karena sudah disediakan melalui computer informasi yang disewa dari provider tersebut. Broker efek juga menyediakan analisis saham harian, mingguan, maupun bulanan yang telah diolah oleh bagian riset dari perusahaan efek yang bersangkutan.

8. Siklus Ekonomi

Siklus ekonomi mempunyai pengaruh terhadap harga saham untuk masa yang Panjang lebih dari 5 tahun. Ekonomi yang tumbuh setiap bidang usaha memperoleh kemajuan, lapangan kerja tersedia banyak, pengangguran relative kecil, pendapatan masyarakat meningkat dan keamanan lebih terjamin, maka kegiatan bursa efek menjadi semarak. Harga saham mengalami kenaikan sepanjang periode kemakmuran, walaupun sekali waktu mengalami penurunan sebagai koreksi atau suatu kenaikan harga saham yang terlalu ekstrim. Jenis saham yang mengalami kenaikan tajam selama masa ekonomi yang sedang tumbuh adalah saham yang berasal dari emiten yang memproduksi barang-barang tahan lama.

9. Paham Ekonomi

Teori klasik, Smith berargumen bahwa kegiatan ekonomi dilaksanakan oleh masyarakat tanpa campur tangan pemerintah dalam arti pemerintah tidak ikut campur dalam kegiatan ekonomi yang masyarakat dapat menanganinya, pemerintah sebagai penyelenggara negara bertindak sebagai pengatur agar

kegiatan ekonomi masyarakat berjalan teratur, dan persaingan berjalan dengan sehat. Teori Keynes berteori bahwa pemerintah harus aktif melakukan pembanguana ekonomi. Melalui APBN pemerintah dapat menciptakan permintaan, sehingga mendorong kegiatan ekonomi swasta menurut Keynes permintaan menimbulkan penawaran (demand creates supply) dan permintaan dapat dikendalikan sebagian oleh pemerintah melalui APBN. Teori Arthur mendukung teori supply creates demand. Pemerintah menciptakan kondisi ekonomi yang akan memungkinkan pihak swasta untuk melakukan ekspansi atau menawarkan berbagai produk baru. Pemerintah harus mengurangi tarif pajak sehingga para pengusaha dapat berekspansi usahanya dan masyarakat dapat berbelanja lebih banyak. Teori Ekonomi Moneter, berteori bahwa uang beredar merupakan salah satu faktor yang paling dominan dalam penentuan fluktuasi harga khususnya dalam jangka Panjang. Para moneteris berpandangan bahwa suatu pengendalian yang baik terhadap uang beredar, yaitu suatu kenaikan atau penurunan perlahan-lahan uang beredar akan berdampak positif terhadap kesehatan ekonomi.

10. Peredaran Uang

Pemerintah dapat mempengaruhi kegiatan ekonomi melalui kebijakan fiskal (pajak) dan kebijakan moneter (peredaran uang). Kebijakan pajak dapat mempengaruhi besar kecilnya jumlah uang yang beredar dengan menurunkan atau menaikkan tarif pajak. Kebijakan moneter dilaksanakan oleh bank sentral melalui tiga cara yaitu perubahan reserve requirements, perubahan discount rate, dan open market operation.

Menurut Samsul (2015:202) adapun faktor-faktor mikro ekonomi yang mempengaruhi harga saham adalah:

a. Laba bersih per saham (EPS)

EPS merupakan bentuk pemberian keuntungan yang diberikan dari pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. Bagi para investor, informasi EPS merupakan informasi yang dianggap paling mendasar dan berguna, karena bisa menggambarkan prospek earning perusahaan di masa depan. Suatu indikator keberhasilan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Pola pemikiran tersebut akan mendorong seorang investor untuk melakukan pembelian saham pada perusahaan yang memiliki nilai earning per share yang tinggi. Pada kondisi yang seperti itulah harga saham dipasar modal akan bergerak naik karena meningkatnya jumlah permintaan saham.

b. Laba usaha per saham (PER)

PER merupakan rasio yang membandingkan antara harga saham biasa yang beredar dengan laba per lembar saham. Besar dan kecilnya nilai PER dapat dipergunakan oleh investor sebagai pertimbangan dalam melakukan investasi yang nantinya diharapkan dapat berpengaruh terhadap perolehan return saham, oleh sebab itu komponen-komponen yang terdapat di dalam PER perlu diperhatikan. Pada prinsipnya PER memberikan indikasi mengenai jangka waktu yang diperlukan untuk mengembalikan dana pada tingkat harga saham dan keuntungan pada suatu periode tertentu.

c. Nilai buku per saham (PBV)

PBV merupakan rasio yang menggambarkan harga jual perusahaan yang sedang beroperasi, apabila nilai PBV tinggi maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai suatu perusahaan, maka semakin besar pula kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan. Kemakmuran yang diterima oleh pemilik perusahaan merupakan kekayaan bagi perusahaan tersebut.

d. Rasio ekuitas terhadap hutang (DER)

DER merupakan rasio yang menggambarkan perbandingan utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memebuhi seluruh kewajibannya, jika debt to equity ratio (DER) perusahaan tinggi, ada kemungkinan harga saham perusahaan akan rendah karena jika perusahaan memperoleh laba, perusahaan cenderung untuk menggunakan laba tersebut untuk membayar utangnya dibandingkan dengan membagi dividend, hal tersebut membuat minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan menjadi rendah, hal ini akan membuat harga saham juga akan turun.

e. Rasio laba bersih terhadap ekuitas (ROE)

ROE adalah rasio yang mengukur efektivitas atau kemampuan perusahaan dalam mengelola modalnya dari para investor dalam memperoleh laba bersih. Semakin tinggi laba yang dihasilkan perusahaan maka kinerja perusahaan semakin baik. Tentunya investor akan tertarik dengan ROE yang dihasilkan oleh perusahaan. Selain itu, nilai yang tinggi pada return on equity menunjukkan tingkat pengembalian yang akan diterima investor tinggi pula. Hal ini tentunya akan menarik minat investor

membeli saham, dan karena tingkat permintaan yang tinggi ini akan menyebabkan harga saham naik.

f. Cash flow per saham

Merupakan aliran kas sebuah perusahaan dibagi dengan jumlah saham yang beredar. Semakin besar angka ini artinya perusahaan tersebut semakin sehat. Perusahaan membutuhkan kas untuk melaksanakan usaha, melunasi kewajiban, dan membagikan dividen kepada para investor. disimpulkan bahwa besarnya jumlah arus kas secara langsung mempengaruhi minat investor yang pada akhirnya juga akan berpengaruh terhadap harga saham.

5. Analisis Harga Saham

Menurut Husnan & Pudjiastuti, 2009). Menyatakan Analisis harga saham umumnya dapat dilakukan oleh para investor dengan mengamati dua pendekatan dasar yaitu :

a. Analisis Teknikal

Analisis teknikal merupakan upaya untuk memperkirakan harga saham dengan mengamati perubahan harga saham tersebut di waktu yang lalu. Analisis teknikal adalah pendekatan investasi dengan cara mempelajari data historis dari harga saham serta menghubungkannya dengan trading volume yang terjadi dan kondisi ekonomi pada saat itu. Analisis ini hanya mempertimbangkan pergerakan harga saja tanpa memperhatikan kinerja perusahaan yang mengeluarkan saham. Analisis teknikal merupakan upaya untuk memperkirakan harga saham dengan mengamati perubahan harga saham di periode yang lalu dan upaya untuk menentukan kapan investor

harus membeli, menjual atau mempertahankan sahamnya dengan menggunakan indikator-indikator teknis atau menggunakan analisis grafik.

b. Analisis Fundamental

Analisis fundamental merupakan faktor yang erat kaitannya dengan kondisi perusahaan yaitu kondisi manajemen organisasi sumber daya manusia dan kondisi keuangan perusahaan yang tercermin dalam kinerja keuangan perusahaan. Analisis fundamental mencoba memperkirakan harga saham di masa yang akan datang dengan mengestimasi nilai faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham di masa yang akan datang dan menetapkan hubungan variable-variabel tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham.

Analisis fundamental menitikberatkan pada rasio keuangan dan kejadian-kejadian yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Sebagian pakar berpendapat teknik analisis fundamental lebih cocok untuk membuat keputusan dalam memilih saham perusahaan mana yang dibeli untuk jangka panjang. Beberapa faktor utama atau fundamental yang mempengaruhi harga saham yaitu penjualan, pertumbuhan penjualan, operasional perusahaan, laba bersih, deviden, rapat umum pemegang saham (RUPS), perubahan manajemen, dan pernyataan-pernyataan yang dibuat oleh manajemen perusahaan.

B. Laba Bersih

1. Pengertian Laba Bersih

Laba adalah jumlah yang berasal dari pengurangan harga pokok produksi, biaya lain dan kerugian dari penghasilan operasi. Laba adalah kelebihan (defisit) penghasilan diatas biaya selama satu periode akuntansi.

Laba merupakan proksi dari laporan keuangan karena menurut PSAK (2002 : 25.1) Laba merupakan pengukuran utama kinerja keuangan perusahaan dalam suatu periode akuntansi dan menjadi sentral perhatian pada pemakai laporan keuangan. Informasi laba merupakan data yang sangat penting bagi pengusaha untuk mengambil kebijakansanaan perusahaan atau yang lebih luas lagi untuk mengambil langkah-langkah yang diperlukan dalam perusahaan. Namun, informasi ini harus merupakan data yang akurat dan benar, karena akuratnya data membuat keputusan pengusaha efektif. Oleh karena itu informasi mesti dilakukan berkelanjutan dengan cepat seiring dengan aktivitas perusahaan..

Menurut Baridwan (2009: hal 3)laba adalah kenaikan modal (aktivitas bersih) yang berasal dari transaksi sampingan atau transaksi yang jarang terjadi dari suatu badan usaha, dan dari semua transaksi atas kejadian lain yang memperngaruhi badan usaha selama satu periode kecuali yang timbul dari pendapatan (*revenue*) atau investasi dari pemilik.

Menurut Kasmir (2011:303) menyatakan bahwa pengertian laba bersih (*net profit*) merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak.

Dimana penjelasan dari rumus di atas menurut V. Wiratna Sujarweni (Sulistiawati 2019) yaitu:

$$\text{Laba Bersih} = \text{Pendapatan} - \text{Beban}$$

- a. Pendapatan, adalah peningkatan jumlah aktiva atau penurunan kewajiban perusahaan, yang berasal dari penjualan barang atau jasa pada satu periode akuntansi. Umumnya pendapatan untuk perusahaan manufaktur dan dagang menggunakan istilah “penjualan”.
- b. Beban, adalah biaya yang dimanfaatkan untuk menghasilkan pendapatan satu periode.

Sedangkan rumus untuk menghitung laba bersih yang dikemukakan oleh Sulistiawati (2019, hal. 14) adalah:

$$\text{Laba Bersih} = \text{Laba Kotor} - \text{Beban Operasi} - \text{Beban Pajak}$$

- a. Laba Kotor, adalah laba yang berasal dari penjualan dikurangi harga pokok.
- b. Beban Operasi, adalah beban aktivitas operasional perusahaan.
- c. Beban pajak, adalah beban pajak perusahaan pada periode tertentu.

2. Format Laporan Laba Bersih

Penjualan		xxx	
Retur& pot.penjualan		(xxx)	
Penjualan bersih			xxx
Harga Pokok Penjualan			
Persediaan awal produk jadi	xxx		
Harga pokok produksi	xxx		
Barang siap dijual		xxx	
Persediaan barang jadi akhir		(xxx)	
Harga pokok penjualan			xxx
Laba Kotor			
Biaya Operasi :			
Biaya penjualan			
Biaya gaji penjualan	xxx		
Biaya piutang tak tertagih		xxx	
Biaya pengiriman		xxx	
Jumlah biaya penjualan		xxx	
Biaya administrasi			
Biaya gaji administrasi	xxx		
Biaya asuransi	xxx		
Biaya perlengkapan kantor		xxx	
Biaya penyusutan		xxx	
Jumlah biaya administrasi			xxx
Jumlah beban operasi			(xxx)
Laba atau rugi usaha			xxx
Pendapatan diluar usaha			xxx
Biaya diluar usaha			(xxx)
Laba atau rugi sebelum pajak			xxx
Pajak penghasilan			(xxx)
Laba /rugi bersih setelah pajak			xxx

3. Manfaat dan kegunaan laba

Laba merupakan informasi penting dalam suatu laporan keuangan. Manfaat dan kegunaan laba didalam laporan keuangan menurut Harahap (201 hal 300) adalah sebagai berikut :

- Perhitungan pajak, berfungsi sebagai dasar penggunaan pajak yang akan diterima Negara.
- Menghitung deviden yang akan dibagikan kepada pemilik dan yang akan ditahan oleh perusahaan.

- c. Menjadi pedoman dalam menentukan kebijakan investasi dalam pengambilan keputusan.
- d. Menjadi dasar dalam perhitungan dan penilaian efisiensi.
- e. Menilai prestasi atau kinerja perusahaan.

4. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Laba

Menurut Mulyadi (2002, hal 513) faktor-faktor yang mempengaruhi laba adalah sebagai berikut :

- a. Biaya

Biaya yang timbul dari perolehan atau mengolah suatu produk atau jasa akan mempengaruhi harga jual produk yang bersangkutan.

- b. Harga Jual

Harga jual produk atau jasa akan mempengaruhi besarnya volume penjualan produk atau jasa yang bersangkutan

Sedangkan menurut Basu Swasta dalam Ummi (2014) menyatakan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi laba yaitu pendapatan dan beban. Perusahaan memperoleh laba jika pendapatan yang diperoleh lebih besar dari biaya.

5. Unsur – Unsur Laba

Menurut Bridwan (2014, hal 29) unsur-unsur laba adalah :

- a. Pendapatan

Arus masuk atau peningkatan lainnya dalam aktiva entitas atau pelunasan kewajibannya (atau kombinasi keduanya) selama satu periode yang berasal dari penyerahan atau pembuatan barang penyerahan jasa.

- b. Biaya

Aliran keluar atau pemakaian lain aktiva atau timbulnya utang (kombinasi keduanya) selama satu periode yang berasal dari penyerahan atau pembuatan barang penyerahan jasa, atau dari pelaksanaan kegiatan utama badan usaha.

c. Penghasilan

Selisih dari penghasilan-penghasilan sesudah dikurangi biaya-biaya, bila pendapatan lebih kecil dari biaya selisihnya disebut rugi.

d. Keuntungan

Kenikan aktiva (Modal Bersih) yang berasal dari transaksi sampingan atau transaksi yang jarang terjadi dari suatu badan usaha dan dari semua yang jarang terjadi dari suatu badan usaha dan dari semua transaksi atau kejadian lain yang mempengaruhi badan usaha selama satu, kecuali yang timbul dari penjualan aktiva tetap.

e. Rugi

Penurunan modal (Aktiva Bersih) dari transaksi samping atau transaksi atau kejadian lain yang mempengaruhi badan usaha selama satu periode, kecuali yang timbul dari biaya atau distribusi pemilik contohnya adalah rugi penjualan surat berharga.

f. Harga perolehan

Jumlah uang yang dikeluarkan atau utang yang timbul untuk perolehan barang atau jasa. Jumlah ini pada saat terjadinya transaksi akan dicatat sebagai aktivasi. Misalnya pembelian dan pembayaran uang muka sewa.

C. Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian terdahulu yang sehubungan dengan pengaruh informasi laba terhadap harga saham akan disajikan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 2 1 Penelitian Terdahulu

No	Judul	Peneliti	Hasil
1	Pengaruh Laba bersih dan arus kas terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI)	(Dinda Ayu Azhari 2021)	Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa laba bersih berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018 -2020.
2	Pengaruh laba bersih dan arus kas operasi terhadap harga saham pada perusahaan food and leverages yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2012-2015	(Setiawati 2018)	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka simpulan dalam penelitian ini adalah : Laba bersih berpengaruh terhadap harga saham dan arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan food and leverages yang terdaftar di BEI periode 2012-2015.
3	Pengaruh laba bersih dan arus kas terhadap harga saham (Studi empiris pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI periode 2011-2015)	(Ayu Utami Sutisna Putri, Willy Sri Yuliandhari 2017)	Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa laba bersih dan arus kas berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
4	Pengaruh informasi laba dan arus kas terhadap harga saham perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007 – 2009	(Mutia 2012)	Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa informasi laba akuntansi, komponen arus kas dari aktivitas investasi dan pendanaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Sedangkan komponen arus kas dari aktivitas operasi dan total arus kas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007 – 2009
5	Pengaruh laba bersih dan arus kas Terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2013 – 2017	Faathir Ratih Yaasiin (Skripsi UMSU 2019)	Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Laba bersih dan arus kas secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.
6	Pengaruh Laba bersih terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017	(Novan Yusuf Bahtiar, 2020)	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat di simpulkan bahwa laba bersih berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

7	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Real Estate dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015	(Sembiring 2017)	Secara umum nilai perusahaan digambarkan dengan adanya perkembangan harga saham perusahaan di pasar modal. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. Fluktuasi harga saham dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti ekonomi, politik, keamanan, dan lain-lain
8	Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Properti dan Real Estate ang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016	(Hafsah and Febrina 2016)	laba bersih mendapatkan perhatian lebih banyak daripada bagian lain dari laporan keuangan. Laba bersih mengukur kemampuan usaha untuk menghasilkan laba dan menjawab pertanyaan bagaimana keberhasilan perusahaan mengelola usahanya. Laba bersih memperbesar aktiva perusahaan dan ekuitas pemegang saham.
9	Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	(Saragih 2012)	Untuk menentukan keputusan investasinya, calon investor perlu menilai perusahaan dari segi kemampuannya untuk memperoleh laba bersih sehingga diharapkan perusahaan dapat memberikan tingkat pengembalian yang tinggi. Laba bersih dapat dijadikan sebagai suatu ukuran kinerja perusahaan selama periode tertentu. Laba bersih merupakan suatu ukuran berapa besar harta yang masuk (pendapatan dan keuntungan) melebihi harta yang keluar (beban dan kerugian)
10	Pengaruh Informasi Arus Kas dan Laba Bersih Terhadap Volume Perdagangan Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di BEI Periode 2009-2012	(Maulidasari 2020)	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat di simpulkan bahwa Secara parsial informasi laba bersih terdapat pengaruh yang signifikan terhadap volume perdagangan saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia.
11	Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Akuntansi Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Kontruksi dan Bangunan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017 – 2020)	Yurki Prastika (Skripsi UMSU 2021)	Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa laba bersih tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan arus kas berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Subsektor Kontruksi dan Bangunan Yang Terdaftar di BEI

D. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu hubungan yang akan menghubungkan secara teoritis antara variabel-variabel penelitian yaitu, antara variabel independen dengan variabel dependen yang akan diamati atau diukur melalui penelitian yang akan dilaksanakan (Sugiono, 2014).

1. Pengaruh Laba terhadap Harga Saham

Informasi laba yang terdapat dalam laporan keuangan dapat menunjukkan seberapa baiknya kinerja suatu perusahaan dan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memberikan pengembalian atas investasi yang dilakukan oleh investor.

Menurut Dian Maruli (2008), Pertumbuhan dan penurunan laba bersih secara empiris cukup erat kaitannya dengan pergerakan harga saham perusahaan. Jika ekspektasi terhadap pertumbuhan laba bersih perusahaan di masa mendatang mendominasi sentimen bursa maka seringkali menjadi penyebab kenaikan harga saham di bursa. Namun jika aktual laba bersih lebih rendah dari ekspektasi seringkali menyebabkan penurunan harga saham. Sebaliknya jika ekspektasi para investor di bursa didominasi oleh penurunan laba bersih perusahaan maka umumnya diikuti oleh penurunan harga saham. Namun jika hal tersebut tidak terjadi maka akan diikuti oleh kenaikan harga saham.

Jika laba bersih mengalami peningkatan ataupun penurunan maka harga juga akan meningkat, hal tersebut didukung oleh Yocelyn dan Christiwan (2012) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa laba bersih memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Sehingga jika semakin besar laba bersih yang diperoleh oleh sebuah perusahaan maka harga saham perusahaan juga akan

meningkat. Investor lebih tertarik untuk berinventasi kepada perusahaan yang memiliki laba bersih yang lebih besar. Dengan ketertarikan ini dapat mempengaruhi kenaikan harga saham Maka laba bersih mempunyai pengaruh terhadap harga saham.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuliana & Rismansyah(2019) menyatakan bahwa laba bersih berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan uraian diatas, maka gambaran tentang pengaruh laba terhadap harga saham adalah sebagai berikut :



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

E. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan jawaban sementara yang paling memungkinkan dan masih harus di buktikan melalui penelitian. Dengan jawaban sementara ini bermanfaat bagi penelitian agar proses penelitian lebih terarah.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah “Adanya pengaruh laba bersih terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi di BEI (studi kasus pada sub sektor Farmasi periode 2019-2022) ”

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian asosiatif, dimana yang bertujuan untuk menjelaskan pengaruh variabel independen yaitu laba bersih terhadap variabel dependen yaitu harga saham. Menurut Sugiyono (2012) penelitian asosiatif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggabungkan antara dua variabel atau lebih guna mengetahui pengaruh antara variabel satu dengan lainnya.

Dengan menggunakan pendekatan penelitian asosiatif akan diketahui pengaruh laba bersih terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi di BEI (*studi kasus pada perusahaan sub sektor Farmasi periode 2019-2022*)

B. Defenisi Operasional

Defenisi operasional adalah petunjuk bagaimana suatu variabel diukur, untuk mengetahui baik buruknya pengukuran dari suatu penelitian. Adapun defenisi operasional dalam penelitian ini yaitu :

1. Variabel X (Laba Bersih)

Adapun laba bersih adalah perbedaan antara realisasi penghasilan yang berasal dari transaksi perusahaan pada periode tertentu dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan penghasilan itu.

Dalam penelitian ini laba bersih diukur dengan menghitung selisih antara pendapatan dengan beban-beban. Rumusnya sebagai berikut:

$$\text{Laba Bersih} = \text{Pendapatan} - \text{Beban}$$

2. Variabel Y (Harga Saham)

Harga saham adalah harga sebuah saham yang terjadi pada pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang terkait di pasar modal. Dalam penelitian ini variabel harga saham diukur dengan melihat harga penutupan saham (Closing Price) pada laporan keuangan perusahaan.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini menggunakan data empiris yang dilaksanakan melalui tempat / media perantara dengan melakukan browsing pada situs resmi Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2022 melalui www.idx.co.id.

2. Waktu penelitian

Penulis melakukan penelitian ini dari Bulan Maret 2022 dan direncanakan hingga sampai selesai.

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Mar-22	Apr-Nov 22	Des-22	Jan-23	Feb-23	Mar-23	Apr-23	Mei-23	Jun-23	Jul-23	Agt-23	Sep-23	Okt-23	Nov-23	Des-23
1	Pengajuan Judul															
2	Penyusunan Proposal															
3	Bimbingan Proposal															
4	Seminar Proposal															
5	Pengolahan Data															
6	Bimbingan Skripsi															
7	Sidang Meja Hijau															

D. Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono(2011) populasi adalah wilayah yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019 – 2022 yang berjumlah 12 perusahaan.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2012) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jadi sampel merupakan bagian atau wakil yang diteliti dapat menggambarkan populasinya. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan kriteria-kriteria tertentu.

Adapun kriteria dalam pengambilan sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Perusahaan tersebut adalah perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022
- b. Perusahaan yang tidak menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangannya secara berturut-turut dari tahun 2019 , 2020 dan 2022.

Tabel 3. 2 Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan tersebut adalah perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022	12
2	Perusahaan yang tidak menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangannya secara berturut-turut dari tahun 2019 , 2020 dan 2022.	(1)
	Jumlah Sampel	11

Berdasarkan kriteria dalam pengambilan sampel ini , maka jumlah sampel dari penelitian ini adalah sebanyak 11 perusahaan. Karenaterdapat salah satu perusahaan laporan keuangannya belum publish yaitu pada perusahaan SOHO (Soho Global Health Tbk).

Berikut daftar perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang akan dijadikan sampel pada penelitian ini.

Tabel 3. 3 Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk
2	KAEF	Kimia Farma Tbk
3	KLBF	Kalbe Farma Tbk
4	MERK	Merc Tbk
5	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
6	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk

7	PEHA	Phapros Tbk
8	PYFA	Pyridam Farma Tbk
9	SCPI	Merck Sharp Dohme Parma Tbk
10	SDPC	Millenium Pharmacon Internasional Tbk
11	INAF	Indofarma Tbk

Sumber : *Bursa Efek Indonesia*

E. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Menurut Indriantoro & Supomo (2009:147) data sekunder adalah sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau melalui media perantara. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari website www.idx.co.id.

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan studi dokumentasi. Menurut Sugiyono (Sugiyono 2014), Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan, angka dan gambar yang berupa laporan dan keterangan yang dapat mendukung penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Untuk menjawab masalah-masalah penelitian, maka berdasarkan data-data yang dikumpulkan atau data yang diperoleh oleh peneliti maka pengujian dilakukan dengan menggunakan suatu pengujian statistik.

Adapun Langkah – langkah yang digunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Statistik Deskriptif

Data deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk menarik kesimpulan yang berlaku secara generalisasi. Adapun analisis data yang digunakan dengan menghitung nilai *mean*, *median*, *maksimum*, dan *minimum*.

2. Uji Normalitas

Sebelum data dianalisis lebih lanjut menggunakan analisis berganda terhadap variabel-variabel yang diteliti terlebih dahulu melakukan uji normalitas.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas data tersebut dapat dilakukan melalui 3 cara yaitu menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (Uji K-S), grafik histogram dan kurva penyebaran P-Plot. Untuk uji K-S yakni jika nilai hasil Uji K-S > dibandingkan taraf signifikan 0,05 , maka sebaran data tidak menyimpang dari kurva normalnya itu uji normalitas. Sedangkan melalui pola penyebaran P-Plot dan grafik histogram, yakni jika pola penyebaran memiliki garis normal maka dapat dikatakan berdistribusi normal.

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Penelitian ini menggunakan teknik analisis Regresi Linear Sederhana, karena untuk mengetahui hubungan positif maupun negatif dari variabel

independen terhadap variabel dependen. Maka peneliti menggunakan regresi berganda dengan rumus :

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

Y = Harga Saham

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

x = Laba Bersih

4. Penguji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Toni Wijaya (2013:128) untuk menguji pengaruh variabel independen digunakan uji t, yang berfungsi untuk menguji keberartian koefisien regresi linear berganda secara parsial. Pengujian melalui Uji t dilakukan dengan membandingkan t-hitung (t-hitung) dengan t-tabel (t-tabel) pada derajat signifikan 5 % apabila hasil perhitungan menunjukkan :

- Jika tabel Coeffisien memiliki nilai signifikan $>$ dari 0,05 dan nilai t hitung $<$ t tabel, maka tidak ada pengaruh signifikan antara variabel x dan y .
- Jika tabel Coeffisien memiliki nilai signifikansi $<$ dari 0,05 dan t hitung $>$ t tabel, maka ada pengaruh signifikan anatar variabel x dan y .

b. Uji Koefisien Determinasi (R-square)

Menurut Ghozali (2011)“Koefisien determinasi (R^2) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah anatar nol atau satu.

Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen". Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel-variabel dependen amat terbatas, dan sebaliknya jika nilai mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

a. Informasi laba bersih terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di perusahaan

Informasi laba merupakan sumber informasi sangat penting yang dibutuhkan oleh sebagian besar pemakai laporan dan atau pelaku pasar serta pihak-pihak yang berkepentingan dengan emiten untuk mendukung pengambilan keputusan. Dari beberapa informasi yang diperoleh di laporan keuangan, biasanya laba menjadi pusat perhatian pihak pengguna. Laba yang dipublikasikan dapat memberi respon yang bervariasi, yang menunjukkan adanya reaksi pasar terhadap informasi laba. (Pohan 2008).

Data yang digunakan merupakan perusahaan manufaktur di sektor farmasi. Sektor farmasi memiliki peran dalam reformasi di bidang kesehatan. Dalam permasalahan kesehatan yang terjadi pada umumnya sangat berkaitan dengan ketersediaan obat-obatan yang dibutuhkan oleh masyarakat. Banyak perusahaan farmasi sebagai penghasil obat-obatan berdiri di Indonesia, baik itu perusahaan asing maupun perusahaan nasional.

Di Bursa Efek Indonesia terdapat 12 perusahaan farmasi tetapi namun hanya 11 perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini.

Tabel 4. 1

Data Laba Bersih Dan Harga Saham Sub Sektor Farmasi Periode 2019-2022

No	Kode Perusahaan	Tahun	Lab Bersih	Harga Saham
1	DVLA	2019	221.783.249	2.250
		2020	162.072.984	2.440
		2021	146.725.628	2.760
		2022	149.375.011	2.370
2	KAEF	2019	15.890.439	1.390
		2020	20.425.756	4.370
		2021	289.888.789	2.460
		2022	-109.782.957	1.105
3	KLBF	2019	2.537.601.823.645	1.620
		2020	2.799.622.515.814	1.500
		2021	3.232.007.683.281	1.625
		2022	3.450.083.412.291	2.090
4	MERK	2019	78.256.797	2.890
		2020	71.902.263	3.330
		2021	53.315.111	3.300
		2022	62.612.711	4.790
5	SIDO	2019	807.689.000	1.295
		2020	934.016.000	810
		2021	1.260.898.000	880
		2022	1.104.714.000	760
6	TSPC	2019	595.154.912.874	1.395
		2020	834.369.751.682	1.400
		2021	877.817.637.643	1.500
		2022	1.037.527.882.044	1.410
7	PEHA	2019	102.310.124.000	1.145
		2020	48.665.150.000	1.710
		2021	11.296.951.000	1.120
		2022	27.395.254	690
8	PYFA	2019	9.342.718.039	199
		2020	22.104.364.267	1.000
		2021	5.478.952.440	1.015
		2022	275.472.011.358	880
9	SCPI	2019	112.652.526	29000
		2020	218.362.874	29000
		2021	118.691.582	29000
		2022	174.782.102	29000
10	SDPC	2019	7.880.007.292	95
		2020	2.804.331.066	108

		2021	9.571.235.584	144
		2022	24.464.054.875	332
11	INAF	2019	7.961.966.026	1.020
		2020	30.020.709	4.120
		2021	-37.571.241.226	2.280
		2022	-428.487.671.595	1.150

Sumber Data : *data sekunder* www.idx.co.id

2. Analisis Statistik Deskriptif

Laba bersih yang terdapat dalam laporan laba rugi dapat memberikan gambaran mengenai kinerja serta kemampuan perusahaan dalam memberikan pengembalian atas investasi yang dilakukan oleh investor, dan jumlah dana yang sudah digunakan. Keberhasilan suatu perusahaan tercermin dari keuntungan yang diperoleh setiap tahunnya. Jika perusahaan menghasilkan laba yang besar maka secara teoritis, perusahaan mampu membagikan deviden yang besar pula. Dengan demikian para investor akan semakin tertarik untuk berinvestasi karena pada dasarnya investor menginginkan imbal hasilnya yang tinggi (Miranti, 2017). Sebagai data awal, peneliti menyajikan data laba bersih dan harga saham, berikut ini datanya :

Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Laba Bersih	19.0995	31.0886	26.2955	2.31081	44
Valid N (Listwise)					

a. Dependent Variable: Harga Saham

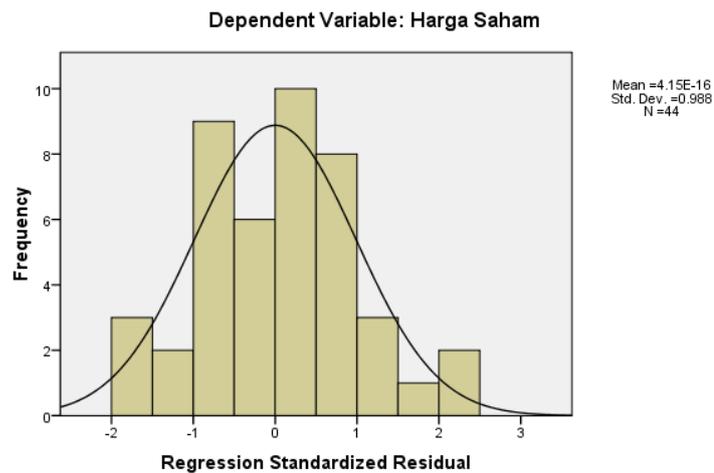
Laba bersih memiliki nilai minimum sebesar 19.0995, hal ini menunjukkan bahwa laba bersih diperusahaan manufaktur yang menjadi sampel penelitian, nilai mean sebesar sebesar 26.2955 menunjukkan rata rata kemampuan laba

perusahaan. nilai maksimum sebesar 31.0886 menunjukkan laba bersih yang mampu dihasilkan oleh perusahaan, manufaktur yang terdaftar di BEI

Hal ini tidak sesuai dengan teori Menurut Walter, et al (2013 : hal. 122) yang menyatakan bahwa: “Tren peningkatan laba bersih pada umumnya cepat atau lambat akan ditranslasikan dalam harga saham yang lebih tinggi”. Dari uraian tersebut berarti jika laba bersih itu meningkat maka harga sahamnya juga akan meningkat. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuliana & Rismansyah(2019) menyatakan bahwa laba bersih berpengaruh terhadap harga saham.

3. Uji Normalitas

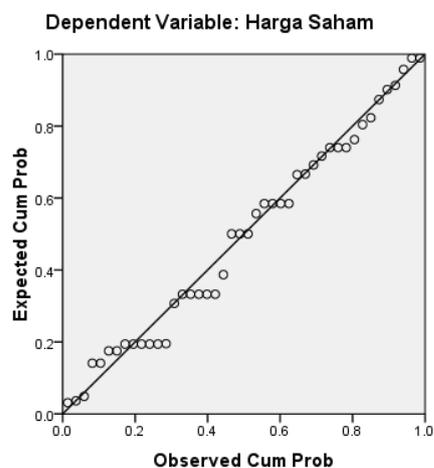
Uji normalitas data dapat dilakukan melalui 3 cara yaitu menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (Uji K-S), grafik histogram dan kurva penyebaran P-Plot. Untuk uji K-S yakni jika nilai hasil Uji K-S > dibandingkan taraf signifikan 0,05 , maka sebaran data tidak menyimpang dari kurva normalnya itu uji normalitas. Sedangkan melalui pola penyebaran P-Plot dan grafik histogram, yakni jika pola penyebaran memiliki garis normal maka dapat dikatakan berdistribusi normal.



Gambar 4. 1 Grafik Histogram

Gambar 4.1 menunjukkan bahwa dalam penelitian ini distribusi data bersifat normal karena histogram normalitas membentuk lonceng , tidak melenceng kekanan dan kekiri, selanjutnya lihat pula p plot normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4. 2 P-plot Normalitas

Gambar 4.2 menunjukkan dalam penelitian ini titik titik p-plot mengikuti garis diagonal, tidak menyimpang dari garis, sehingga dalam penelitian distribusi data bersifat normal, selanjutnya peneliti menggunakan uji statistic dengan uji KS.

Tabel 4. 3 Hasil Uji Kolmogrov Smirnov

		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.25332189
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.103
	Negative	-.070
Kolmogorov-Smirnov Z		.683
Asymp. Sig. (2-tailed)		.740
a. Test distribution is Normal.		

Tabel 4.3 menunjukkan dalam penelitian ini nilai Asymp. Sig. (2-tailed) bernilai $0.740 > 0.05$ artinya dalam penelitian ini distribusi data bersifat normal dan bisa dilanjutkan untuk penelitian

4. Analisis Regresi Linier Sederhana

Penelitian ini menggunakan teknik analisis Regresi Linear Sederhana, karena untuk mengetahui hubungan positif maupun negatif dari variabel independen terhadap variabel dependen. Maka peneliti menggunakan regresi berganda dengan rumus :

$$Y = a + bx$$

Tabel 4. 4 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.609	2.343		-.687	.496
	Laba Bersih	.545	.046	.879	11.949	.000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Dari tabel 4.4 bisa ditarik kesimpulan

$$Y = 1.609 + 0.545 x$$

Berdasarkan persamaan regresi linear jadi persamaan bermakna jika variabel laba bersih adalah nol (0) maka nilai harga saham sebesar 1.609, apabila laba ditingkatkan 1 (point) maka harga saham akan mengalami peningkatan sebesar 0.545, jadi dari hasil persamaan diatas menunjukkan terjadinya korelasi positif apabila perubahan antara variabel laba bersih diikuti oleh variabel harga saham dengan arah yang bersamaan. Artinya apabila variabel laba bersih yang meningkat, maka akan diikuti peningkatan variabel harga saham.

5. Penguji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian melalui Uji t dilakukan dengan membandingkan t-hitung (t-hitung) dengan t-tabel (t-tabel) pada derajat signifikan 5 % apabila hasil perhitungan menunjukkan :

- Jika tabel Coeffisien memiliki nilai signifikan > dari 0,05 dan nilai t hitung < t tabel, maka tidak ada pengaruh signifikan antara variabel x dan y .
- Jika tabel Coeffisien memiliki nilai signifikansi < dari 0,05 dan t hitung > t tabel, maka ada pengaruh signifikan anatar variabel x dan y .

Dengan jumlah sampel sebesar 44 dan sig 0.05 diperoleh t tabel sebesar 1.680

Tabel 4. 5 Hasil Uji Statistik t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.609	2.343		.687	.496
	Laba Bersih	.545	.046	.879	11.949	.000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa dalam penelitian ini t hitung untuk variabel laba bersih adalah 11.949 dan taraf signifikan sebesar 0.000, artinya dalam penelitian ini laba bersih secara parsial mempengaruhi harga saham karena nilai t hitung > t tabel ($11.949 > 1.680$) dan taraf signifikansi $0.000 < 0.05$.

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat di simpulkan bahwa variabel laba bersih berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

b. Koefisien Determinasi

Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel-variabel dependen amat terbatas, dan sebaliknya jika nilai mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

Tabel 4. 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.879 ^a	.773	.767	1.26815

a. Predictors: (Constant), Laba Bersih

b. Dependent Variable: Harga Saham

Tabel 4.6 menunjukkan nilai R Square sebesar 0.773 atau sebesar 77.3%, hal ini menunjukkan kontribusi Laba Bersih dalam menjelaskan harga saham, sedangkan sisanya 22.7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Pembahasan Penelitian

Informasi laba yang terdapat dalam laporan keuangan dapat menunjukkan seberapa baiknya kinerja suatu perusahaan dan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memberikan pengembalian atas investasi yang dilakukan oleh investor. Salah satu informasi tersebut adalah laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan yang menjadi tempat berinvestasi. Informasi mengenai laba bersih merupakan salah satu informasi yang dapat dipakai sebagai pengambilan keputusan investasi bagi para investor untuk menanamkan modalnya pada suatu perusahaan. Ada beberapa alasan mengapa laba bersih menjadi tujuan yang penting tidak saja bagi pihak manajemen, tetapi juga bagi pihak pemegang saham. Salah satu karakteristik kualitatif dari informasi laba adalah kemampuannya dalam memprediksi harga saham. Reaksi pasar terhadap harga saham akan tercermin dalam pergerakan harga saham sekitar tanggal pengumuman informasi laba. Harga saham cenderung naik apabila laba yang dilaporkan lebih besar begitu juga sebaliknya. Dengan kata lain, semakin besar laba bersih yang dihasilkan perusahaan, semakin tinggi permintaan terhadap saham perusahaan tersebut dan berdampak pada harga saham yang semakin meningkat. Dalam penelitian ini laba bersih secara parsial mempengaruhi harga saham karena nilai t hitung $>$ t tabel ($11.949 > 1.608$) dan taraf signifikansi $0.000 < 0.05$.

Menurut Dian Maruli (2008), Pertumbuhan dan penurunan laba bersih secara empiris cukup erat kaitannya dengan pergerakan harga saham perusahaan. Jika ekspektasi terhadap pertumbuhan laba bersih perusahaan di masa mendatang mendominasi sentimen bursa maka seringkali menjadi penyebab kenaikan harga saham di bursa. Namun jika aktual laba bersih lebih rendah dari ekspektasi

seringkali menyebabkan penurunan harga saham. Sebaliknya jika ekspektasi para investor di bursa didominasi oleh penurunan laba bersih perusahaan maka umumnya diikuti oleh penurunan harga saham. Namun jika hal tersebut tidak terjadi maka akan diikuti oleh kenaikan harga saham.

Koefisien laba bersih terhadap harga saham sebesar 0.545, yang artinya bahwa apabila variabel laba bersih di tingkatkan satu satuan maka harga saham mengalami kenaikan sebesar 0,545. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Yocelyn dan Christiwan (2012) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa laba bersih memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Sehingga jika semakin besar laba bersih yang diperoleh oleh sebuah perusahaan maka harga saham perusahaan juga akan meningkat. Investor lebih tertarik untuk berinventasi kepada perusahaan yang memiliki laba bersih yang lebih besar. Dengan ketertarikan ini dapat mempengaruhi kenaikan harga saham Maka laba bersih mempunyai pengaruh terhadap harga saham. Dan juga sejalan dengan teori Brigham dan Houston (2017) menyatakan bahwa “Makin tinggi laba yang diharapkan dan makin rendah risiko yang diakui, maka makin tinggi harga saham”. Dari uraian tersebut menunjukkan bahwa jika perusahaan ingin untuk memperoleh laba yang besar maka secara teori harga saham juga akan meningkat. Dengan kata lain informasi tentang laba perusahaan akan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Dampak dari laba bersih pada perusahaan manufaktur terhadap harga saham adalah Laba yang dipublikasikan dapat memberi respon yang bervariasi, yang menunjukkan adanya reaksi pasar terhadap informasi laba.

laba berarti peningkatan nilai ekonomis (*wealth*) yang akan diterima, melalui pembagian dividen. Laba juga digunakan sebagai alat untuk mengukur kinerja manajemen perusahaan selama periode tertentu yang pada umumnya menjadi perhatian pihak-pihak tertentu terutama dalam menaksir kinerja atas pertanggungjawaban manajemen dalam pengelolaan sumberdaya yang dipercayakan kepada mereka, serta dapat dipergunakan untuk memperkirakan prospeknya di masa depan (Dian Maruli, 2008, hal. 6). Dalam aktivitas pasar modal, harga saham merupakan faktor yang sangat penting karena harga saham dapat menunjukkan prestasi suatu perusahaan, pergerakan harga saham berbanding lurus dengan kinerja suatu perusahaan. Dengan demikian harga saham di pasar modal merupakan indikator nilai perusahaan, yaitu bagaimana meningkatkan kekayaan pemegang saham yang merupakan tujuan perusahaan secara umum.

Nilai R Square sebesar 0.773 atau sebesar 77.3%, hal ini menunjukkan kontribusi Laba Bersih dalam menjelaskan harga saham, sedangkan sisanya 22.7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini yaitu seperti tingkat bunga umum, inflasi, perpajakan, kebijakan pemerintah, dan siklus ekonomi. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuliana & Rismansyah(2019) menyatakan bahwa laba bersih berpengaruh terhadap harga saham.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Dalam penelitian ini informasi laba bersih secara parsial mempengaruhi harga saham karena nilai t hitung $>$ t tabel ($11.949 > 1.608$) dan taraf signifikansi $0.000 < 0.05$.
2. nilai R Square sebesar 0.773 atau sebesar 77.3%, hal ini menunjukkan kontribusi Laba Bersih dalam menjelaskan harga saham, sedangkan sisanya 22.7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

B. Saran

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laba bersih memiliki pengaruh yang dominan dalam mempengaruhi harga saham perusahaan sektor barang konsumsi di BEI, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan harus meningkatkan keuntungan bersih mereka sehingga dividen akan semakin besar dan bisa meningkatkan citra perusahaan
2. Perusahaan perusahaan sektor barang konsumsi di BEI harus menghindari hutang sehingga memfokuskan untuk peningkatan laba sehingga dari saham yang dijual perusahaan bisa menambah asetnya tanpa mengandalkan hutang.
3. Bagi peneliti selanjutnya menggunakan periode penelitian yang lebih panjang sehingga di harapkan dapat memperoleh hasil yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu Utami Sutisna Putri, Willy Sri Yuliandhari, Vaya Juliana Dillak. 2017. “Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2015).” *eProceedings of Management* 4(3).
- Brigham, and Houston. 2017. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. 11th ed. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmadji, and Fahrudin. 2012. *Pasar Modal Di Indonesia*. 3rd ed. Jakarta: Salemba Empat.
- Dinda Ayu Azhari, Isna Ardila. 2021. “Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).” *Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*.
- Ghozali, Imam. 2011. *Analisis Aplikasi Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting, Suriani, and Suriany. 2013. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil Medan : STIE Mikroskil*.
- Hafsah, and Rara Dhea Febrina. 2016. “Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun.” *Jurnal Manajemen Bisnis* 16(9): 1693–7597.
- Hanum, Zulia. 2018. “Analisis Penyampaian SPT Masa Dan Jumlah Wajib Pajak Badan Dalam Meningkatkan Penerimaan Pajak Penghasilan Pasal 21 Di KPP Pratama Medan Belawan.” *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan* 18(2): 123–33.
- Jogiyanto. 2014. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. 10th ed. Yogyakarta: BPF.

- Lubis, Henny Zurika, and Prayogi Irawan Sukoco. 2021. "Pengaruh Sistem Administrasi Perpajakan Modern Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak." *SiNTESa* 1: 583–89. <https://repository.unikom.ac.id/id/eprint/25340>.
- Maulidasari, Dini Nurul. 2020. "Pengaruh Informasi Arus Kas Dan Laba Bersih Terhadap Volume Perdagangan Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di BEI Periode 2009-2012." *Jurnal Ilmu Manajemen Retail Universitas Muhammadiyah Sukabumi* 1(1): 73–83.
- Mutia, Evi. 2012. "Pengaruh Informasi Laba Dan Arus Kas Terhadap Saham." *Jurnal Akuntansi* 1(1): 12–22.
- Pohan, Dian Maruli Tuas. 2008. "Pengaruh Laba Bersih, Deviden, Pendanaan Dan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan." *Tesis Universitas Indonesia*.
- Saragih, Fitriani. 2012. "Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pengembangan*: 18. http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/kumpulandosen/article/view/1289/pdf_569
- Sembiring, Masta. 2017. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 8(1): 32–43.
- Setiawati, Dewi. 2018. "Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food and Leverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015." *Dinamika Ekonomi- Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 11(2).
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- . 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

———. 2014. *Metode Penelitian Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sulistiawati, Lusi. 2019. “Pengaruh Biaya Promosi Terhadap Penjualan Serta Implikasinya Terhadap Laba Bersih (Survey Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuma Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018).” *Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM)*.

Yuliana, Tri, and Rismansyah. 2019. “Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Konsumsi.” *Jurnal Manivestasi* 1(1): 67–85.
<http://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/21116>.

Lampiran 1. Data Laba Bersih Sub sektor Farmasi Periode 2019 - 2022

No	Kode Perusahaan	Laba Bersih			
		2019	2020	2021	2022
1	DVLA	221.783.249	162.072.984	146.725.628	149.375.011
2	KAEF	15.890.439	20.425.756	289.888.789	-109.782.957
3	KLBF	2.537.601.823.625	2.799.622.515.814	3.232.007.683.281	3.450.083.412.291
4	MERK	78.256.797	71.902.263	53.315.111	62.612.711
5	SIDO	807.689.000	934.016.000	1.260.898.000	1.104.714.000
6	TSPC	595.154.912.874.	834.369.751.682	877.817.637.643	1.037.527.882.044
7	PEHA	102.310.124.000	48.665.150.000	11.296.951.000	27.395.254
8	PYFA	9.342.718.039	22.104.364.267	5.478.952.440	275.472.011.358
9	SCPI	112.652.526	218.362.874	118.691.582	174.782.102
10	SDPC	7.880.007.292	2.804.331.066	9.571.235.584	24.464.054.875
11	INAF	7.961.966.026	30.020.709	-37.571.241.226	-428.487.671.595

Lampiran 2. Data Harga Saham Subsektor Farmasi Periode 2019-2022

No	Kode Perusahaan	Tahun			
		2019	2020	2021	2022
1	DVLA	2.250	2.440	2.760	2.370
2	KAEF	1.390	4.370	2.460	1.105
3	KLBF	1.620	1.500	1.625	2.090
4	MERK	2.890	3.330	3.300	4.790
5	SIDO	1.295	810	880	760
6	TSPC	1.395	1.400	1.500	1.410
7	PEHA	1.145	1.710	1.120	690
8	PYFA	199	1.000	1.015	880
9	SCPI	29000	29000	29000	2900
10	SDPC	95	108	144	332
11	INAF	1.020	4.120	2.280	1.150

Lampiran 3. Pengajuan Judul



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 2690/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/27/3/2022

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 27/3/2022

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Khoiriyah Rizkin Siregar
NPM : 1805170378
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1). Pengaruh informasi laba kotor, laba operasi, dan laba bersih terhadap harga saham pada perusahaan.
2). Kurangnya motivasi dan disiplin kerja yang diberikan perusahaan kepada pegawai UPT PPD MEDAN SELATAN BPPRDSU.
3). Terjadinya penurunan atau kenaikan modal kerja dan perputaran persediaan terhadap laba pada perusahaan Parmasi yang terdaftar di BEI

Rencana Judul : ①. Pengaruh Informasi Laba Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur SUB Sektor Barang Konsumsi di BEI
2. Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai pada UPT PPD Medan Selatan BPPRDSU
3. Pengaruh Modal Kerja dan Perputaran Persediaan Terhadap Laba Pada Perusahaan Parmasi Yang terdaftar di BEI

Objek/Lokasi Penelitian : UPT PPD Medan Selatan BPPRDSU dan Perusahaan² yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Khoiriyah Rizkin Siregar)

Lampiran 4. Persetujuan Judul



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

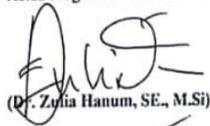
Nomor Agenda: 2690/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/27/3/2022

Nama Mahasiswa : Khoiriyah Rizkin Siregar
NPM : 1805170378
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul : 27/3/2022
Nama Dosen pembimbing¹⁾ : Seprida Hanum Harahap, SE., SS., M.Si (03 Juni 2022)

Judul Disetujui²⁾

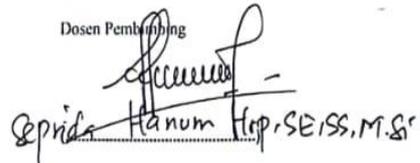
Pengaruh informasi laba bersih terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi di BEI.

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi


(Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si)

Medan, 16-3-2023

Dosen Pembimbing


Seprida Hanum Harahap, SE, SS, M.Si

Keterangan

*1) Ditau oleh Pimpinan Program Studi

**1) Ditau oleh Dosen Pembimbing

Setelah diubahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan foto dan uploadlah keburan ke-2 m pada form online "Tijual Pengesahan Judul Skripsi"

Lampiran 5. Surat Izin Penelitian

**PERMOHONAN IZIN PENELITIAN**Medan,H
.....20....M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : K H O I R I Y A H R I Z K I N S

NPM : 1 8 0 5 1 7 0 3 7 8

Tempat.Tgl. Lahir : G U N T I N G S A G A 3 D E S E M
B E R 1 9 9 9

Program Studi : Akuntansi /
Manajemen

Alamat Mahasiswa : A M P E R A V I I I N O 4 5

Tempat Penelitian : B U R S A E F E K I N D O N E S I A

Alamat Penelitian : J L N I R H J U A N D A B A R U
N O A S - A G P S M E R A H B A R
K E C - M E D A N K O T A

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi


(Riva Ubar Harahap SE-M.sj-AK PA-CPA)

Wassalam
Pemohon


(Khoiriyah Rizkens)

Lampiran 6. Surat Izin Riset Perusahaan



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Mila mengabdikan ilmu & pengalaman untuk
kemajuan dan kesejahteraan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Nomor : 999/IL.3-AU/UMSU-05/F/2023
Lampiran : -
Perihal : Izin Riset Pendahuluan

Medan, 15 Ramadhan 1444 H
06 April 2023 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Ir. H. Juanda No. A5-A6 Medan
di-
Tempat

Assalamu`alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Khoiriyah Rizkin Siregar
Npm : 1805170378
Program Studi : Akuntansi
Semester : X (Sepuluh)
Judul Skripsi : Pengaruh Informasi Laba Bersih Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Di BEI

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu `alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Pertiinggal

Dekan

Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502



Lampiran 7. SK Pembimbing



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SIK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umssu.ac.id> feb@umssu.ac.id [f/umssumedan](#) [ig/umssumedan](#) [t/umssumedan](#) [umssumedan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
 PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 1002/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2023

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
 Pada Tanggal : 16 Maret 2023

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Khoiriyah Rizkin Siregar
 N P M : 1805170378
 Semester : X (Sepuluh)
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Informasi Laba Bersih Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Di BEI

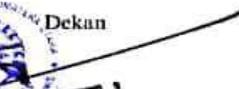
Dosen Pembimbing : **Seprida Hanum Harahap, SE., SS., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 06 April 2024**
4. Revisi Judul

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
 Pada Tanggal : **15 Ramadhan 1444 H**
 06 April 2023 M


 Dekan
Dina H. Januri., SE., MM., M.Si
 NIDN : 0109086502



Tembusan :
 1. Pertiinggal



Lampiran 8. Berita Acara Pembimbingan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Muhtar Basri No.3. Medan, Telp (061) 6624-567 Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Khoiriyah Rizkin Siregar
NPM : 1805170378
Dosen Pembimbing : Seprida Hanum Harahap SE.,SS.,M.Si
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Pengaruh Informasi Laba Bersih Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi (Studi Kasus pada Subsektor Farmasi Periode 2019-2021)

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab I	perbaiki latar belakang penelitian - identifikasi masalah, - Rumusan masalah - tujuan & manfaat penelitian	20/12/2022	
Bab II	tambahkan teori dan jurnal penelitian terdahulu - kerangka konseptual	27/2/2023	
Bab III	perbaiki definisi operasi - teknik analisis data - penarikan sample - analisis regresi sederhana	27/2/2023	
Daftar Pustaka	perbaiki	14/3/2023	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	cek data penelitian	14/3/2023	
Persetujuan Seminar Proposal	ACC, siap seminar	16/3/2023	

Pembimbing Proposal

Seprida Hanum Harahap SE.,SS.,M.Si

Medan, 2023

Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

Dr. Zulfah Hanum, SE., M.Si

Lampiran 9. Berita Acara Seminar Proposal



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muechtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Kamis, 15 Juni 2023* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Khoiriyah Rizkin Siregar*
NPM. : 1805170378
Tempat / Tgl.Lahir : *Gunting Saga, 3 Desember 1999*
Alamat Rumah : *Jl. Ampera VIII No 45*
Judul Proposal : *Pengaruh Informasi Laba Bersih Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Di BEI (Studi Kasus pada Subsektor Farmasi Periode 2019 - 2021)*

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	<i>Pahami judul</i>
Bab I	<i>Perbaiki latar belakang, identifikasi masalah</i>
Bab II	<i>Tambah teori, perbaiki kerangka konseptual. Buat contoh penelitian laba bersih</i>
Bab III	<i>- Perbaiki definisi operasional, perbaiki populasi dan sampel.</i>
Lainnya	<i>Tambah daftar pustaka.</i>
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 15 Juni 2023

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Seprida Hanum Harahap, SE., SS., M. Si

Pemanding

Dr. Hj. Dahrani, SE., M.Si

Lampiran 10. Pengesahan Proposal



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Kamis, 15 Juni 2023* menerangkan bahwa:

Nama : Khoiriyah Rizkin Siregar
NPM : 1805170378
Tempat / Tgl.Lahir : Guntung Saga, 3 Desember 1999
Alamat Rumah : Jl. Ampera VIII No 45
Judul Proposal : Pengaruh Informasi Laba Bersih Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Di BEI (Studi Kasus pada Subsektor Farmasi Periode 2019 - 2021)

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Seprida Hanum Harahap, SE., SS., M. Si*

Medan, 15 Juni 2023

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulha Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Seprida Hanum Harahap, SE., SS., M. Si

Pembanding

Dr. Hj. Dahrani, SE., M.Si

Diketahui / Disetujui

a.n.Dekan

Wakil Dekan I

14-10-2023

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si
NIDN : 0105087601

Lampiran 11. Surat Selesai Riset



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila memperolehi surat ini agar di sebarkan nomor dari langganannya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 3523/II.3-AU/UMSU-05/F/2023
Lamp. : -
Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 28 Jumadil Awal 1445 H
14 Desember 2023 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Ir. H. Juanda No. A5-A6 Medan
Di-
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi Strata Satu (S1) di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Khoiriyah Rizkin Siregar
N P M : 1805170378
Semester : XI (Sebelas)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Informasi Laba Bersih Terhadap Haraga Saham Di BEI (Studi Kasus Pada Perusahaan Farmasi Periode 2019-2022)

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Pertiinggal



Dekan

Dr. H. Jahuri, SE, MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502



Lampiran 12. Surat Balasan Selesai Riset



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00574/BEI.PSR/08-2023
 Tanggal : 21 Agustus 2023

KepadaYth. : Dr. H. Januari., SE., MM., M.Si
 Dekan
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Mukhtar Basri No.3
 Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Khoiriyah Rizkin Siregar
 NIM : 1805170378
 Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul "**Pengaruh Informasi Laba Bersih Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Di BEI**"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

M. Pintor Nasution
 Kepala Kantor

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 16th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190 – Indonesia
 Phone: +6221 5150515, Fax: +6221 5150330, TollFree: 0800 1009000, Email: callcenter@idx.co.id

Lampiran 13 Permohonan Ujian Skripsi

PERMOHONAN JIAN SKRIPSI

Kepada Yth :
Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU Di
Medan

Medan, Desember 20.23

Assalamualaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Khoiriyah Rizkin Siregar
NPM : 1805190378
Program Studi : Akuntansi / Manajemen / EP
Alamat : Guntung Saga Lk 1 pu
Judul Skripsi : Pengaruh informasi laba bersih terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi Cstudi kasus pada subsektor farmasi periode 2019-2

Mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian skripsi. Bersama ini saya lampirkan persyaratan sebagai berikut :

1. Transkrip Sementara & KHS Semester I s/d terakhir / KHS Remedial / KHS Sem. Pendek (Asli)
2. Surat keterangan telah menyelesaikan riset dari Instansi / Perusahaan.
3. Foto copy STTB / Ijazah terakhir dilegalisir 2 Lembar.
4. Konversi Nilai (bagi mahasiswa pindahan) – Asli.
5. Foto Copy Sertifikat Kompri Al-Islam Kemuhammadiyah, Toefl, Puskibi, Skpi Prodi masing-masing 1 lembar
6. Surat keterangan bebas pinjam buku dan tanda terima sumbangan buku dari perpustakaan UMSU.
7. Pasphoto terbaru hitam putih ukuran 4 X 6 cm (8 Lembar). Pria memakai kemeja putih dan dasi panjang, wanita memakai blus lengan panjang + memakai Jas utk Pria & Wanita (Kertas Photo tidak yang licin).
8. Skripsi yang telah disyahkan, Lengkap tiga eksemplar dan Pengesahan Skripsi.
9. Permohonan dan lampiran 1 s/d 5 dimasukan kedalam Map warna Biru (Akuntansi), Map Warna Merah (Manajemen) Map Warna Kuning (EP),
10. Foto copy KK dan KTP ukuran A4 2 Lembar
11. Foto Copy KRS Semester berjalan
12. Surat pernyataan Kelengkapan Dokumen.

Demikian permohonan ini saya perbuat atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Pemohon



Khoiriyah Rizkin Siregar

Disetujui oleh
a.n. Rektor
Wakil Rektor I

Dekan

Prof.Dr. H. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum Dr. H. JANURI., SE., MM., M.SI., CMA

Lampiran 14. Surat Pernyataan

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara :

Nama Lengkap : Khoiriyah Rizkin Siregar
 N P M : 1805170378
 Tempat/Tgl. Lahir : Gunting Saga 3 Desember 1999
 No. KTP (NIK) : 1223084312990001
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis UMSU
 Program Studi : Akuntansi / Manajemen / IESP
 Agama : Islam
 Status Perkawinan : Belum Menikah
 Alamat Rumah : Gunting Saga Lk 1 PU , Kec. Kualuh selatan ..
 Kab. Labuhan Batu Utara Tel -----
 Pekerjaan/Instansi : Mahasiswa
 Alamat Kantor : Jl. Kapten Muchtar Basri No.3 Glugur Darat II , Kec.
 Medan Timur , Kota Medan 20238 Tel (061) 66224567

Melalui surat permohonan tertanggal Desember 2023 telah mengajukan permohonan menempuh ujian Skripsi. Untuk itu saya, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya :

1. Dalam keadaan sehat jasmani dan rohani.
2. Siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk jawaban atas pertanyaan dari penguji
3. Menerima keputusan Panitia Ujian Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun.
4. Menyadari keputusan Panitia Ujian ini mutlak dan tidak dapat di ganggu gugat.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran tanpa paksaan, tekanan dalam bentuk apapun dan dari siapapun. Semoga Allah SWT meridhoi saya. Amin.

Medan, Desember 2023
 Saya yang Menyatakan



Khoiriyah Rizkin Siregar

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara :

Nama Lengkap : Khoiriyah Rizkin Siregar
 N P M : 1805170378
 Tempat/Tgl. Lahir : Gunting Saga 3 Desember 1999
 No. KTP (NIK) : 1223084312990001
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis UMSU
 Program Studi : Akuntansi / Manajemen / IESP
 Alamat Rumah : Gunting Saga Lk 1 pu, Kec. Kualuh Selatan,
 Kab. Labuhan Batu Utara

Dengan ini menyatakan bahwa dokumen kelengkapan administrasi yang saya serahkan / lampirkan dalam melengkapi berkas Sidang Meja Hijau adalah benar dan asli. Apabila di kemudian hari ditemukan bahwa dokumen tersebut PALSU saya bersedia menanggung sanksi yang diberikan oleh Universitas. Data atau berkas sudah diberikan tidak dapat dirubah atau ditarik kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan dalam keadaan sadar.

Medan,Desember.....2023


 Khoiriyah Rizkin Siregar

Lampiran 15. Surat Keterangan Perputakaan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
PERPUSTAKAAN

Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 00059/LAP.PT/IX.2018
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567
 N.P.P. 1271202D1000003 <http://perpustakaan.umsu.ac.id> perpustakaan@umsu.ac.id [perpustakaan_umsu](https://www.perpustakaan_umsu.ac.id)

SURAT KETERANGAN

Nomor : 826/ KET/II.3-AU /UMSU-P/M/2023

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : KHOIRIYAH RIZKIN SIREGAR
NPM : 1805170378
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Akuntansi

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 02 Dzulqa'dah 1444 H.
 22 Mei 2023 M.

Kepala UPT Perpustakaan

 Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

Lampiran 16. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama : Khoiriyah Rizkin Siregar
 NPM : 1805170378
 Tempat / Tanggal Lahir : Gunting Saga, 3 Desember 1999
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Email : rizkinsiregar1@gmail.com
 Nomor Hp : 0822-7515-2993
 Alamat : Gunting Saga Lk 1 PU, Kab.Labuhan Batu Utara
 Anak Ke : 3 dari 3 Bersaudara

2. DATA ORANG TUA

Ayah : Syamsir Siregar
 Ibu : Mujidah Hasibuan
 Alamat : Gunting Saga Lk 1 PU, Kab.Labuhan Batu Utara

3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD Al-Washliyah 83 Gunting Saga
 Sekolah Menengah Pertama : SMP Al-Washliyah 12 Gunting Saga
 Sekolah Menengah Atas : Mas Islamiyah Gunting Saga
 Perguruan Tinggi : S-1 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2023

Medan, Desember 2023

Khoiriyah Rizkin Siregar